

Penggunaan Media Buku Harian dalam Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XII IBB 1 SMA Al-Islam Krian

Hangkik Indah Lestari

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email : hangkikindahlestari26@gmail.com

Abstrak

Kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa asing sangat penting dalam menunjang pembelajaran bahasa. Komponen menulis merupakan komponen yang sulit, salah satunya dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Mandarin, karena siswa dituntut untuk menguasai unsur-unsur kebahasaan seperti kosakata, ejaan, koherensi antarkalimat dan gramatikal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan media buku harian, keefektifan penggunaan media buku harian, dan respon siswa terhadap pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin.

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis rancangan *true experimental design*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa XII IBB SMA Al – Islam Krian Tahun Pembelajaran 2016/2017. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas XII IBB 1 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 28 siswa dan XII IBB 2 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 26 siswa.

Dari analisis data hasil belajar siswa diperoleh $t_0 = 2,2$ dan $d_b = 52$. Selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat tabel taraf 5%. Dengan harga $t_0 = 2,2$ dan $d_b = 52$, maka diketahui bahwa harga $t_{s 0,05} = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 2,2$). Harga t_0 signifikan pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 20,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media buku harian dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa media buku harian dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Dari 26 siswa sebesar 94,2% yang menyatakan pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin dengan menggunakan media buku harian sangat mudah untuk dipahami oleh siswa. Sebesar 85% yang menyatakan pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin dengan menggunakan media buku harian mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Sebesar 88,3% yang menyatakan pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin dengan menggunakan media buku harian sangat efektif dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan menuangkan ide-ide siswa dalam karangan sederhana bahasa Mandarin. Sebesar 86% yang menyatakan pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin dengan menggunakan media buku harian membuat siswa sangat tertarik dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dalam pembelajaran dengan menggunakan buku harian dan mengalami peningkatan hasil belajar terhadap kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas XII IBB 1 SMA Al – Islam Krian.

Kata Kunci: Penggunaan, Buku Harian, Karangan Sederhana

Abstract

The ability to write in a foreign language learning is very important in supporting language learning. Component writes a hard component, one of them in learning a foreign language, especially Mandarin, because students are required to master the linguistic elements such as vocabulary, spelling, and grammatical coherence between sentences. This research was conducted in order to determine the students responses to learning to write a simple essay of Mandarin.

This research is a combination of qualitative research and quantitative research. Type of design uses a true experimental design . The population is SMA Al – Islam Krian. The samples in this research is class XII IBB 1 as the control class and XII IBB 2 as the experimental class.

Based on the data analysis, get $t_0 = 2.2$ and $d_b = 52$. Then consulted with saw table level of 5%. With the price of $t_0 = 2.2$ and $d_b = 52$, it is known that the price of $t_{s 0.05} = 2.00$ indicates t greater than t table ($2.00 < 2.2$). T_0 price significantly in the control group increased by 20.3%. It can be concluded that the differences between the experimental class are significantly the use of diary media in learning.

Based on the analysis conducted student questionnaire responses can be concluded that the media diary in learning Chinese essay writing simple very effective in learning Mandarin. 94.2% of students stating a simple essay writing learning Chinese language by using diary media is very easy to be understood by students. Around 85% said learning to write a simple essay using the Chinese language diary media facilitate students in the learning process. Amounted to 88.3% said which simple essay writing learning Chinese language by using diary media is very effective

Penggunaan Media Buku Harian dalam Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XII IBB 1 SMA Al-Islam Krian

and makes students more active in learning and expressing ideas simple essay of students in Mandarin. 86% stating a simple essay of learning to write Chinese using diary media makes students very interested and make students more active in learning to write a simple essay Mandarin. It can be concluded more interested in learning by using a diary media and increased learning outcomes to the ability to write a simple essay Chinese students in XII IBB 1 SMA Al-Islam Krian.

Keywords: Usage, Diary Media, Simple Essay

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan. Semua orang menyadari bahwa interaksi sesama manusia memerlukan bahasa. Saat ini, di Indonesia bahasa asing mulai dilirik oleh sebagian besar kalangan masyarakat, khususnya bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa internasional yang pada era globalisasi ini keberadaannya mulai dianggap penting oleh masyarakat. Selain itu, Bahasa Mandarin membutuhkan penyajian khusus dalam penyampaiannya, artinya penggunaan media dan strategi belajar yang digunakan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan tujuan dan pengaruh penggunaan pembelajaran yang telah direncanakan.

Menurut Cahyani, (2012:150) dalam menguasai bahasa ada empat aspek penting dalam kehidupan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Menulis merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam bahasa Mandarin keterampilan dasar dalam pembelajaran Bahasa Mandarin yaitu menulis huruf Mandarin (*hanzi*). Hanzi adalah sebuah karakter China yang digunakan dalam sebuah penulisan bahasa Mandarin. Sulitnya menulis huruf Mandarin (*hanzi*) menjadi suatu batasan bagi siswa untuk belajar bahasa Mandarin, apalagi jika siswa dituntut untuk menulis paragraf dengan menggunakan huruf Mandarin (*hanzi*).

Agar siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam belajar, keberadaan media dalam pembelajaran sangat dibutuhkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suprihatiningrum (2012:319) yang mengemukakan bahwa penggunaan media pengajaran bertujuan untuk meningkatkan dan mempermudah tujuan belajar siswa. Hamalik dalam Arsyad (2013:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pada saat ini banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didiknya, tetapi penggunaan media pembelajaran haruslah disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, misalnya penggunaan media buku harian dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Buku harian dikenal juga dengan catatan harian. Menurut Tarigan (1989:82) buku harian atau catatan pribadi adalah suatu pernyataan dari gagasan-gagasan serta perasaan-perasaan mengenai pengalaman yang ditulis melalui catatan kejadian yang di alami seseorang sehari-hari.

Setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Mandarin di SMA Al-Islam Krian yang dilakukan pada Jum'at, 14 Oktober 2016, diketahui bahwa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanpa media tambahan dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Akibatnya siswa mudah bosan dan cenderung tidak memperhatikan pada saat guru menerangkan. Pada saat wawancara, peneliti juga menemukan masalah pada kelas XII IBB 1 bahwa pada saat pembelajaran membuat kalimat dengan bahasa Mandarin, hampir seluruh siswa tidak paham dengan susunan gramatikal bahasa Mandarin yang benar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media buku harian, keefektifan dan respon siswa pada kelas XII IBB 1 SMA Al-Islam Krian.

Oleh karena itu dari permasalahan yang terjadi pada siswa kelas XII IBB 1 SMA Al-Islam Krian, maka penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan gabungan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *true experimental design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IBB SMA Al-Islam Krian yang terdiri dari 2 kelas. Kelas XII IBB 1 berjumlah 26 siswa, dan kelas XII IBB 2 berjumlah 28 siswa. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 54 siswa. Teknik

Penggunaan Media Buku Harian dalam Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XII IBB 1 SMA Al-Islam Krian

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cluster Random Sampling*. Kelas kontrol dalam penelitian ini yaitu kelas XII IBB 2 dan yang sebagai kelas eksperimen yaitu kelas XII IBB 1.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) Observasi : observasi digunakan untuk mengetahui hasil penelitian dan bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media buku harian dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Setelah perhitungan analisis lembar observasi kemudian di interpretasikan dengan melihat tabel skala *likert*. (2) Tes : Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Di dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil penggunaan media buku harian dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin, maka tes yang dilakukan dengan cara memberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini soal *posttest* dan *pretest* diberikan kepada masing-masing siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah soal *pretest* dan *posttest* sama yaitu 20 kosakata yang digunakan untuk membuat karangan sederhana dan yang harus digunakan untuk membuat karangan sederhana adalah dengan memilih 10 kosakata dan membuat sebanyak 10 kalimat dari kosakata tersebut. (3) Angket : Dalam lembar angket diberikan 10 butir pertanyaan. Angket dalam penelitian hanya diberikan pada kelas XII IBB 1 sebagai kelas eksperimen, dan angket yang diberikan digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media buku harian untuk membuat karangan sederhana yang diberikan ketika proses pembelajaran.

Analisis data hasil observasi menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : persentase
f : frekuensi
n : jumlah keseluruhan siswa

Riduwan, (2014:23) menyatakan bahwa hasil kesimpulan tersebut diklasifikasikan persentasinya dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1

Kriteria Interpretasi Skala Likert

Angka	Keterangan
0%	Sangat kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat baik

Analisis data tes dengan menggunakan rumus *t-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumus *t-test* sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right)\left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

- t : uji t perbedaan dua mean
M_x : nilai rata-rata kelas kontrol
M_y : nilai rata-rata kelas eksperimen
Σx² : jumlah kuadrat beda kelas kontrol
Σy² : jumlah kuadrat beda kelas eksperimen
N_x : jumlah subjek kelas kontrol
N_y : jumlah subjek kelas eksperimen

- a. Menghitung nilai rata-rata (mean) masing-masing kelas:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

- M_x : nilai rata-rata kelas kontrol
M_y : nilai rata-rata kelas eksperimen
Σ_x : jumlah beda kelas kontrol
Σ_y : jumlah beda kelas eksperimen
N : jumlah subjek

- b. Menghitung jumlah hasil kuadrat deviasi beda kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut :

$$\sum X_2 = \sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$\sum Y_2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

Keterangan :

- ΣX² : Jumlah hasil kuadrat beda kelas kontrol
ΣY² : Jumlah hasil kuadrat beda kelas eksperimen
(Σx)² : Hasil kuadrat dari jumlah beda kelas kontrol
(Σy)² : Hasil kuadrat dari jumlah beda kelas eksperimen
N : Jumlah subjek

Analisis Data Angket

Data yang diperoleh dari siswa melalui angket yang diberikan pada kelas eksperimen adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media buku harian untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Analisis tersebut menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor ideal (kriterium) untuk seluruh item}} \times 100\%$$

Setelah analisis persentase per butir pertanyaan, kemudian untuk menarik kesimpulan dari aspek yang ada dalam angket maka dilakukan analisis dengan menggunakan skala likert. Hasil kesimpulan tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut (Riduwan,2010:15).

Penggunaan Media Buku Harian dalam Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XII IBB 1 SMA Al-Islam Krian

Tabel 2
Tabel Skala Likert

Angka	Keterangan
0%	Sangat kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Februari 2017 dan 10 Februari 2017 di SMA Al-Islam Krian. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu 1 kali pertemuan pada kelas kontrol dan juga 1 kali pertemuan untuk kelas eksperimen, dengan alokasi waktu masing-masing 2 x 45 menit. Berikut ini analisis dari hasil penelitian :

Pembelajaran menulis karangan sederhana yang dilakukan pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pembelajaran di kelas eksperimen ini menggunakan media buku harian dengan media pendukung yaitu media *power point*. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen sudah berjalan dengan sangat baik hal itu dapat dilihat dari aspek pembelajaran yang mendapatkan nilai perbutir soal yaitu 4 dan 3 dari observer. Pengukuran skala *likert* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menunjukkan data sebesar 97,5 %. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik dan siswa sangat antusias dengan pembelajaran bahasa Mandarin yang diberikan oleh guru.

Dari hasil data yang diperoleh pada kelas kontrol nilai *pretest* rata-rata siswa adalah 21,4. Dalam *posttest* nilai rata-rata siswa adalah 41,7. Dalam nilai *posttest*, siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM hanya ada 5 siswa dengan nilai 75 dan 80. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan sederhana sesuai dengan tema dan gramatikal yang benar mengalami peningkatan sebesar 20,3% meskipun hanya ada 5 siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM.

Dari hasil data yang diperoleh pada kelas eksperimen untuk nilai *pretest* rata-rata siswa adalah 54,8. Dari hasil data yang diperoleh dalam *posttest* nilai rata-rata siswa adalah 81,5. nilai *posttest*, siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM hanya ada 6 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan sederhana yang sesuai dengan tema dan gramatikal yang benar mengalami peningkatan sebesar 26,7% meskipun hanya ada 6 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM.

Dari perhitungan *t-test*, diperoleh $t_0 = 2,2$ dan $d_b = 52$. Selanjutnya dikonsultasikan dengan melihat tabel

taraf 5%. Dengan harga $t_0 = 2,2$ dan $d_b = 52$, maka diketahui bahwa harga $t_{0,05} = 2,00$ menunjukkan t lebih besar dari t tabel ($2,00 < 2,2$). Harga t_0 signifikan. Pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 20,3%. Dan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 26,7% meskipun ada 6 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media buku harian dalam pembelajaran dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan media *power point* dan papan tulis dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin.

Setelah mengetahui hasil perhitungan dari *t-test*, maka selanjutnya menganalisis hasil angket. Data angket atau kuesioner merupakan data yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media buku harian dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Angket respon siswa atau kuesioner ini hanya diberikan kepada kelas XII IBB 1 sebagai kelas eksperimen, karena kelas XII IBB 1 pada proses pembelajaran diberikan media buku harian. Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa menunjukkan bahwa penggunaan media buku harian sangat efektif dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin. Hal tersebut ditunjukkan dengan angket respon siswa yang menunjukkan prosentase pada aspek 1 yaitu aspek pemahaman materi dengan menggunakan media buku harian diperoleh persentase sebesar 94,2%. Maka hasil tersebut jika dilihat dalam skala likert termasuk dalam penilaian sangat baik yaitu 81% - 100%. Aspek 2 yaitu aspek pembelajaran dengan menggunakan media buku harian diperoleh prosentase sebesar 84,85%, dan hasil tersebut jika dilihat dalam skala likert termasuk dalam penilaian sangat baik yaitu 81% - 100%. Aspek 3 yaitu aspek efektivitas penggunaan media buku harian diperoleh persentase sebesar 88,3, dan hasil tersebut jika dilihat dalam skala likert termasuk dalam penilaian sangat baik yaitu 81% - 100%. Dan yang terakhir aspek 4 yaitu aspek ketertarikan siswa terhadap penggunaan media buku harian diperoleh prosentase sebesar 86%, dan hasil tersebut jika dilihat dalam skala *likert* termasuk dalam penilaian sangat baik yaitu 81% - 100%. Berdasarkan analisis di atas bahwa media buku harian memberikan respon positif terhadap siswa kelas XII IBB 1 SMA Al-Islam Krian, dan membuat banyak siswa termotivasi dan juga lebih aktif terhadap pembelajaran bahasa Mandarin.

PENUTUP

Simpulan

Media buku harian efektif sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas XII IBB 1 SMA Al-Islam Krian tahun pelajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana bahasa Mandarin sesuai dengan tema dan gramatikal yang benar.

Saran

Dalam menggunakan media buku harian guru harus memperhatikan waktu, karena dalam membuat karangan sederhana siswa memerlukan waktu yang cukup banyak. Siswa terlebih dahulu harus mengetahui bagaimana struktur gramatikal yang benar sehingga dapat menjadi struktur kalimat yang baik dan benar oleh karena itu pengelolaan waktu sangat penting dalam pembelajaran dalam menulis karangan sederhana bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta:Penerbit Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Cahyani, Isah. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung : Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Pengajaran Kompetensi Bahasa Suatu Penelitian Kepustakaan*. Bandung: Penerbit Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

